

PENGARUH PEMANFAATAN BERKAS PORTOFOLIO DALAM
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI
BELAJAR EKONOMI MATERI SIKLUS AKUNTANSI KELAS
XII MIPA LM 4 SMAN 2 BONDOWOSO

THE EFFECT OF UTILIZING PORTFOLIO FILES IN
IMPROVING RESPONSIBILITY AND LEARNING
ACHIEVEMENT IN ECONOMICS FOR CLASS XII
ACCOUNTING CYCLE MATERIALS MIPA LM 4 SMAN 2
BONDOWOSO

Misrini¹, Muljono², I Wayan Wesa Atmaja³

Program Studi S2 Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana
Universitas PGRI Argopuro Jember

Misrini509@gmail.com

Abstrak: Kenyataan yang ada pada siswa kelas XII LM 4 SMAN 2 Bondowoso ada beberapa permasalahan yang ditemukan secara afektif siswa kurang tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan guru dan prestasi belajar juga masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal / KKM dalam kegiatan pembelajaran ekonomi materi Siklus Akuntansi. Adapun permasalahan yang dijumpai di antaranya, Peserta didik kurang bertanggung jawab terbukti sering menunda mengerjakan tugas yang diberikan. Kriteria ketuntasan minimal atau KKM belum tercapai atau prestasi belajar rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kausal (sebab akibat) dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (X) yaitu berkas portofolio dan dua variabel dependen yaitu tanggungjawab (Y1) dan prestasi belajar (Y2). Teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dari teknik tersebut peneliti mengambil sampel kelas XII MIPA LM 4 sebanyak 38 siswa.

Dengan bantuan SPSS v.22 hasil data yang di peroleh melalui perhitungan SPSS uji t-tes nilai t-hitung pada metode belajar konvensional memiliki nilai -2.900 dengan probabilitas 0,008 (sig). Nilai mean difference pada metode konvensional adalah -2.30769 dengan df sebesar 25. Sedangkan pada nilai t-hitung pada media komik berbasis program adobe photoshop cs sebesar 6.325 dengan probabilitas 0,001 (sig). Jumlah df sebanyak 25 dengan jumlah mean difference 4.61538. Sedangkan dari hasil analisis data angket minat belajar di peroleh 0,535 hal ini berarti 53,5% data keduanya berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh data bahwa Ho ditolak yang berarti ada pengaruh penggunaan media komik berbasis adobe photoshop terhadap keterampilan menulis dan minat belajar siswa.

Kata kunci: Berkas Portofolio, Tanggungjawab, Prestasi Belajar.

Abstract: The fact that there are students in class XII LM 4 SMAN 2 Bondowoso there are some problems found that affectively students lack responsibility for the tasks given by the teacher and learning achievement also has not reached the minimum completeness criteria / KKM in economic learning activities in the Accounting Cycle material. The problems encountered include: (a) irresponsible students are proven to often delay doing the assignments given by the teacher. Minimum completeness criteria or KKM has not been achieved or learning achievement is low.

This study uses a causal quantitative research approach (cause and effect) in looking at the relationship of variables to the object under study, so that in this

study there is an independent variable (X) namely portfolio files and two dependent variables, namely responsibility (Y1) and learning achievement (Y2). A technique for determining a sample from a population that has certain characteristics to the desired amount (quota). From this technique, the researchers took a sample of 38 students in class XII MIPA LM 4.

With the help of SPSS v. 22 the results of the data obtained through the calculation of the SPSS t-test, the t-count value in the conventional learning method has a value of -2.900 with a probability of 0.008 (sig). The mean difference value in the conventional method is -2.30769 with a df of 25. Meanwhile, the t-count value for comic media based on adobe photoshop cs program is 6.325 with a probability of 0.001 (sig). The number of df is 25 with a mean difference of 4.61538. Meanwhile, from the results of the data analysis of interest in learning questionnaires obtained 0.535 this means 53.5% of the data both have a positive effect.

Based on the results of analysis and hypothesis testing, the data obtained that H_0 is rejected, which means that there is an effect of using adobe photoshop-based comic media on writing skills and student interest in learning.

Keywords: Portfolio File, Responsibility, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Menurut Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tentang Standar Proses (2016: 22), Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menurut peraturan menteri no. 23 tahun 2016 Kompetensi Inti II, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotongroyong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia dan Kompetensi III sebagai berikut memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kenusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Peran guru dalam penyampaian materi Akuntansi, sebaiknya diusahakan agar siswa mudah memahami konsep

dasar Akuntansi. Jika sekiranya diperlukan teknik atau strategi yang dapat membantu maka seyogyanya guru menyiapkan teknik atau strategi yang sesuai. Kompetensi Dasar / KD Akuntansi kelas XII sesuai dengan Silabus adalah peserta didik dapat mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan peserta didik dapat menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi dengan penuh tanggungjawab, kerja keras, toleransi dan bekerja sama.

Mengingat Laporan keuangan bisa dikerjakan melalui proses akuntansi namanya Siklus Akuntansi. Dalam siklus Akuntansi masing-masing tahap saling keterkaitan artinya tahap berikutnya tidak bisa dikerjakan bilamana catatan sebelumnya kurang benar apalagi salah. Demikian juga bila akhir hasil dari siklus akuntansi tidak "balance" atau tidak seimbang, kita harus mengoreksi ulang dari tahap sebelumnya.

Namun pada kenyataannya ke kelas XII MIPA 4 SMAN 2 Bondowoso mata pelajaran Ekonomi / Akuntansi sebagai mata pelajaran Lintas Minat / LM semester satu Tahun Pelajaran 2019-2020, kompetensi dasar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa belum dapat dicapai ketuntusannya sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum / KKM yang ditentukan sekolah. Akuntansi merupakan materi baru bagi kelas XII MIPA. Sementara jam efektif kelas XII sangat singkat karena ada kegiatan ujian praktek, ujian sekolah dan ujian Nasional. Di sisi lain peserta didik masih kurang bertanggungjawab saat menjawab tugas yang diberikan guru, peserta didik

cenderung menunggu hasil pekerjaan temannya. Kondisi ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut harus segera dicari solusinya

Keunggulan Portofolio sebagai strategi pembelajaran. Portofolio dapat pula dimanfaatkan model dan strategi pembelajaran. Hal ini sangat dimungkinkan karena apabila dilihat dari karakteristik portofolio, maka dapat digolongkan ke dalam metode resitensi atau metode pemberian tugas. Berhubung dengan kegunaan teknik penugasan portofolio bagi pengajar dan peserta didik di kelas Freeman dan Herman juga menyatakan bahwa teknik portofolio dapat mendukung kemahiran para pengajar dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan secara mendalam berbagai upaya agar peserta didiknya dapat maju dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Gearhart, Herman, Baker dan Whittaker, 1982).

Akhirnya, yang terpenting adalah bahwa melalui teknik penugasan portofolio peserta didik dapat merefleksikan dan bertanggungjawab pada kemajuan belajar, penilaian terhadap hasil belajara mereka dan juga cara belajar mereka sendiri. Lebih luas lagi portofolio dapat memberikan bukti yang dapat dipercaya kepada orang tua dan lingkungannya terhadap prestasi belajar peserta didik.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh Strategi Pemanfaatan Berkas Portofolio dalam Meningkatkan Tanggung jawab dan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk

mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor tanggung jawab, dan prestasi belajar siklus akuntansi dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif yaitu nilai ulangan harian /UH dan nilai ujian satuan pendidikan berbasis komputer dan smartphone (USPBKS).

2. Populasi dan Sampel

Penentuan responden adalah merupakan serangkaian langkah dalam penelitian. Karena dengan ditentukan respondennya akan mempermudah dalam mendapatkan data yang telah dijadikan subjek, juga dapat diartikan sebagai prang-orang yang dapat memberikan respon terhadap masalah yang diteliti baik populasi maupun sampel.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA LM yang berjumlah empat kelas tahun pelajaran 2019/2020 SMA Negeri 2 Bondowoso. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan objek atau responden penelitian / keterwakilan dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA LM 4 yang berjumlah 37 siswa, yang terdiri dari kelas XII MIPA 2 berjumlah 4 orang, XII MIPA 3 berjumlah 2 orang, XII MIPA 5 berjumlah 1 orang, XII MIPA 6 berjumlah 7 orang dan XII MIPA 7 berjumlah 21 orang serta kelas XII MIPA 8 berjumlah 2 orang SMA Negeri 2 Bondowoso.

3. Metode Penentuan Daerah Penelitian

Dalam menentukan daerah penelitian merupakan hal yang sangat penting, walaupun tidak ada ketentuan yang ketat berapa luas daerah penelitian tersebut. Tidak ada ketentuan tentang berapa luas daerah ketentuan dalam salah satu atau banyak bidang, namun dipandang perlu untuk menetapkan daerah penelitian (Suryadi 1978:34).

Jadi jelaslah bahwa dalam menentukan daerah penelitian tidak ada peraturan yang mutlak, walaupun demikian penulis menganggap perlu untuk menetapkan daerah penelitian. Untuk menentukan daerah penelitiannya disini penulis menggunakan metode purposive sampling area. Sesuai dengan judul didepan maka daerah penelitiannya adalah Siswa kelas XII MIPA Lintas Minat/LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso.

4. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Sugiyono dalam Syofyan Siregar (2012) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah: wawancara, kuesioner dan observasi. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Wawancara
2. Metode Kuesioner (Angket)
3. Metode Observasi (Pengamatan)
5. Metode Analisa Data

Kegiatan pengumpulan data mencakup dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang termasuk dalam tahap persiapan adalah penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang disusun adalah rencana program pembelajaran Ekonomi/ Akuntansi, lembar kerja siswa dan skenario penelitian (RPP).

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penelitian meliputi: 1) memberikan pretest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa, 2) melaksanakan perlakuan penelitian dan 3) membentangkan posttest dengan menggunakan tes hasil belajar yang diintegrasikan dalam prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pengujian Instrumen

a) Uji Validitas Butir Soal Kognitif

Sebuah instrumen tes dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas yang diuji dalam penelitian ini adalah validitas item. Validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item soal. Jenis soal tes kognitif merupakan pilihan ganda dengan kriteria bila jawaban benar maka skornya 1 sedangkan bila jawaban salah maka skornya 0.

Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas butir menggunakan teknik korelasi product moment yang dinyatakan sebagai berikut:

Uji validitas butir soal, dengan langkah-langkah menjawab:

- 1) Menjumlahkan skor jawaban
- 2) Uji validitas setiap butir soal
- 3) Menghitung r_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$
- 4) Menghitung r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

Y = skor yang benar dari tiap subjek

X = skor item soal

N = jumlah subjek

Setelah dihitung, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dan angket dikatakan valid.

Hasil uji coba instrumen prestasi belajar kognitif untuk mengetahui validitas butir soal yang disajikan dalam tabel 4.4, berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Kognitif

Instrumen	Valid		Invalid	
	Total	Nomor Soal	Total	Nomor Soal

Berdasarkan hasil analisis tersebut untuk soal yang valid akan dipakai sedangkan soal yang invalid akan direvisi dengan mempertimbangkan analisis jawaban siswa. Namun untuk soal kognitif nomor 34 akan didrop karena telah terdapat soal avalid dengan indikator yang sama.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Syofyan Siregar, 2014; 55). Untuk uji reliabilitas soal dan angket menggunakan rumus Uji Reliabilitas internal consistency dengan teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Kriteria reliabilitas instrumen dapat diketahui dari harga r_{11} sebagai berikut:

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Sangat Memuaskan (SM) = 5

Memuaskan (M) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Memuaskan (TM) = 2

Sangat Tidak Memuaskan (STS) = 1

Hasil uji reliabilitas instrumen soal kognitif disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Reliabilitas Instrumen Kognitif

Variabel	Jumlah soal	Harga Reliabilitas

c) Uji Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto,2007). Tingkat kesukaran soal dapat ditunjukkan dengan indeks kesukaran yaitu bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Uji taraf kesukaran soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{J B_a - J B_b}{2 J S_a}$$

Dimana:

TK = Tingkat Kesukaran

JBa= Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JBb= Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JSa= Jumlah siswa kelompok atas

(level of difficulty index)

Level	Criteria
0.00 < P ≤ 0.03	Difficult question
0.00 < P ≤ 0.70	Medium question
0.70 < P ≤ 1.00	Easy question

(Adopted from Sundryana, 2016, p.77)

Hasil uji tingkat kesukaran soal tes prestasi kognitif dan kemampuan analisis disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Kognitif

Variabel	Kreteria	Nomor soal	Jumlah
Soal Kognitif	Sukar		
	Sedang		
	Mudah		

Tabel 4.6. menyatakan hasil uji tingkat kesukaran soal dihitung dengan persamaan tingkat kesukaran yang diperoleh untuk soal tes prestasi kognitif engan kreteria sukar sebanyak 15 soal, soal sedang sebanyak 15 soal dan soal mudah sebanyak 15 soal. Sedangkan untuk soal tes kemampuan analisis dengan kreteria sangat sukar sebanyak 15 soal, soal sedang sebanyak 15 soal dan soal mudah sebanyak 15 soal.

d) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang

berkemampuan rendah (Arikunto, 2006). Daya pembeda soal dihitung dengan rumus:

$$DP = \frac{J B_a - J B_b}{J S_a}$$

Dimana:

DP = Daya Pembeda

JBa= Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JBb= Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JSa= Jumlah siswa kelompok atas

(discrimination power):

Discriminating Power	Category
0.71 < D ≤ 1.00	Excellent
0.41 < D ≤ 0.70	Good
0.21 < D ≤ 0.40	Satisfactory
0.00 < D ≤ 0.20	Poor
D < 0	Very poor

Adapun hasil uji daya pembeda soal tes kognitif disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes Kognitif

Variabel	Kreteria	Nomor soal	Jumlah
Soal Kognitif	Lebih Membedakan		
	Cukup Membedakan		
	kurang Membedakan		
	Sangat kurang Membedakan		

Tabel 4.7 menyatakan hasil uji pembeda soal tes kognitif yang telah dihitung dengan persamaan daya pembeda soal. Pada hasil uji daya pembeda tes kognitif diperoleh kreteria lebih membedakan sebanyak 20 soal, cukup membedakan sebanyak 20 soal dan kurang membedakan sebanyak 25 soal dan sangat kurang membedakan sebanyak 20 soal.

e) Uji Validitas Instrumen Penilaian Afektif dan Tanggungjawab

Sebuah instrumen akan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah menggunakan teknik korelasi product moment yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 Y = skor yang benar dari tiap subjek
 X = skor item soal
 N = jumlah subjek

Harga r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan valid. (Arkunto, 2006). Hasil uji cobainstrumen tes afektif dan tanggungjawab untuk mengetahui validitas butir soal yang disajikan dalam Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Afektif dan Tanggung Jawab

Instrumen	Valid		Invalid	
	Total	Nomor Angket	Total	Nomor Angket

f) Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Afektif dan Tanggungjawab

Uji Reliabilitas instrumen penilaian afektif dan tanggung jawab menggunakan formula Uji Reliabilitas internal consistency dengan teknik Alpha Cronbach

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = varians total

Kreteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Sangat Memuaskan (SM) = 5
 Memuaskan (M) = 4
 Netral (N) = 3
 Tidak Memuaskan (TM) = 2
 Sangat Tidak Memuaskan (STS) = 1
 (Syofian Siregar, 2014; 57)

Hasil uji reliabilitas instrumen prestasi afektif dan tanggungjawab yang disajikan pada Tabel 4.9. sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Reliabilitas Instrumen Afektif dan Tanggung Jawab

Variabel	Jumlah Soal	Harga Reliabilitas
Hasil Afektif		
Tanggungjawab		

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa instrumen angket afektif dan tanggungjawab adalah reliabel.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a) Hipotesis Pertama

Sebagaimana telah dipaparkan bahwa penelitian ini, untuk melakukan uji korelasi atau hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas-berkas portofolio terhadap tanggungjawab dengan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (pembelajaran konvensional) diajukan hipotesis statistik yang berfungsi sebagai H_0 . Selanjutnya, hipotesis statistik tersebut dirubah menjadi hipotesis alternatif untuk diuji dengan menggunakan Independent Samples T-test dengan program SPSS 20. Berikut adalah hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap tanggungjawab siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

H_1 = Ada hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap tanggungjawab siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dilihat Independent Sample t test pada tabel 4.10. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap tanggungjawab siswa kelas XII MIPA LM 4 semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel Sig. (2-tailed), jika $< 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (Hipotesis Alternatif) diterima dan jika $> 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_1 (hipotesis alternatif) ditolak. Berdasarkan hasil analisa diperoleh Sig 2-tailed) $0,000 < 0,005$, maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima.

Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antara tanggungjawab Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa antara

pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio pembelajaran (konvensional).

b) Hipotesis Kedua

Penelitian ini, untuk melakukan uji korelasi atau hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas-berkas portofolio terhadap prestasi belajar dengan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (pembelajaran konvensional) diajukan hipotesis statistik yang berfungsi sebagai H_0 . Selanjutnya, hipotesis statistik tersebut dirubah menjadi hipotesis alternatif untuk diuji dengan menggunakan Independent Samples T-test dengan program SPSS 20. Berikut adalah hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Berikut adalah hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

H_1 = Ada hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dilihat Independent Sample t test pada tabel 4.11. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap tanggungjawab dan prestasi belajar siswa kelas XII MIPA LM 4 semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel Sig. (2-tailed), jika $< 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (Hipotesis Alternatif) diterima dan jika $> 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_1 (hipotesis alternatif) ditolak. Berdasarkan hasil analisa diperoleh Sig 2-tailed) $0,000 < 0,005$, maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima.

Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antara tanggungjawab dan prestasi belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa antara

pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio pembelajaran (konvensional).

PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap tanggungjawab siswa mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Simpulan ini diperoleh dari pengambilan keputusan berdasarkan pada table Sig. (2-tailed), jika $< 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (Hipotesis Alternatif) diterima dan jika $> 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_1 (hipotesis alternatif) ditolak. Berdasarkan hasil analisa diperoleh Sig 2-tailed) $0,000 < 0,005$, maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima.

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang menggunakan metode resitasi adalah 72. Meskipun tidak dijelaskan berapa skor hasil belajar dengan metode lain, tetapi secara tegas dikemukakan bahwa dengan metode tugas resitasi hasil belajar lebih baik. Sedangkan Pudjiastuti sendiri telah meneliti pengaruh strategi pembelajaran dengan menggunakan metode tugas resitasi kelompok dan resitasi perorangan pada peserta didik dengan latar belakang eksakta dan non eksakta.

Dari paparan dan temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini maka sangat logis untuk dijadikan penjelasan terkait simpulan dari hasil pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap tanggung jawab siswa mata pelajaran ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

2. Hipotesis Kedua

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap

prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Simpulan ini diperoleh dari pengambilan keputusan berdasarkan pada table Sig. (2-tailed), jika $< 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (Hipotesis Alternatif) diterima dan jika $> 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_1 (hipotesis alternatif) ditolak. Berdasarkan hasil analisa diperoleh Sig 2-tailed) $0,000 < 0,005$, maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima.

Keadaan akan terbalik jika siswa yang mempunyai tanggungjawab yang rendah, mereka cenderung tidak peduli terhadap tugas yang diberikan guru. Pada saat mengerjakan tugas, siswa cenderung tidak bertanggungjawab. Dalam proses belajar tidak nampak keinginan berkompetisi antar sesama teman justru sebaliknya slalu memposisikan diri menjadi probadi pasif yang rendah akan kreativitas akibatnya prestasi juga rendah.

3. Hipotesis Ketiga

Pad hasil uji hipotesis ketig menunjukkan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan berkas-berkas portofolio dan tanpa pemanfaatan berkas-berkas portofolio (konvensional) terhadap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel Sig. (2-tailed), jika $< 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (Hipotesis Alternatif) diterima dan jika $> 0,005$ maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_1 (hipotesis alternatif) ditolak. Berdasarkan hasil analisa diperoleh Sig 2-tailed) $< 0,005$, maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_1 (hipotesis alternatif) ditolak.

Simpulan hasil uji yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan berkas-berkas portofolio terhadap tanggungjawab dan prestasi belajar mata pelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dimengerti dari argumentasi berikut ini. Penelitian ini telah dirancang dan direncanakan dengan sebaik mungkin, akan tetapi tentunya tidak akan terlepas dari keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini harus mematuhi dan mengikuti mekanisme yang berlaku disekolah mulai dari pembatasan waktu

pembelajaran segingga dengan alokasi waktu yang terbatas peneliti harus menyelesaikan proses pembelajaran walaupun masih ada siswa yang belum memahami materi yang telah dipaparkan.

Hal ini di sebabkan siswa tidak membaca buku sebagai pendukung pemahamannya. Padahal dalam materi Siklus Akuntansi bila tahap sebelumnya belum dikerjakan dipastikan siswa tidak bisa melanjutkan lembar kerja berikutnya. Tindak lanjut yang dimaksudkan dapat berupa pengulangan mempelajari kembali bagi siswa yang ketinggalan materi yang nilainya di bawah standar nilai ketuntasan/ KKM yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio terhadap Tanggungjawab siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
2. Ada pengaruh hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberi beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak demi peningkatan sosialisasi dan percaya diri siswa untuk masa yang akan datang sebagai berikut.

1. Ada pengaruh hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio terhadap Tanggungjawab siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
2. Ada pengaruh hubungan yang signifikan pemanfaatan berkas portofolio terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MIPA LM 4 SMA Negeri 2 Bondowoso semester ganjil mata pelajaran Ekonomi materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wasisto. 2014. Proses Pembelajaran dan Penilaiannya di Sd/ MI/ SMP/ MTs/ SMA/ MA/ SMK.
- Alfian, Magdalia. 2013. Potensi Kearifan Lokal Dalam Dembentukan Jati Diri Dan Karakter Bangsa. Prosiding The 5th International Conference On Indonesian Studies.
- Akatdianto, Amin, 2012. Penerapan Strategi Course Review Hooray Dalam Pembelajaran Matematika pada Bangun Datar Untuk Meningkatkan Tanggungjawab dan Prestasi Belajar.
- Dwi Handayani Reza, 2018. Pengaruh Perangkat Lunak Meldict Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Tunanetra SLB TPA. Jember. J. Speed vol.1, no.2.
- Dwi Handayani Bestari, 2008. Efektivitas Penerapan Metode Problem Posing dan Tugas Terstruktur Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Penelitian Forum Kependidikan vol.28.
- Feryanto, Agung 2016. Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI. Klaten. PT Intan Pariwara.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina, 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan vol.12.
- Ichwan Muchdhori, 2012. Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Kelas VII Semester Ganjil: Jurnal Header halaman genap, vol. 01, no.01.
- Purnomo Sigit E 2013. Penggunaan Model Assesment Portofolio dalam Penilaian Proses dan Hasil Belajar Program Linier. Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan, 2007. Lembaga Penelitian Undik Sha.
- Peraturan Menteri Nomor 23, tahun 2016 Kompetensi Inti II.
- Rahayu, Ratri, 2016. Peningkatan Karakter Tanggungjawab SD melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping. Journal Konseling GUSJIGANG Vol.2, NO.1.
- Setiyo A, Doni, 2013. Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Konstektual Berbatuan Hand of Problem Solving untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Siswa.
- Suardana I Kate 2017. Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Fisiks Berbasis Inquari Terbimbing di SMP Negeri 2 Singaraja . Jurnal Penelitian dan Pengembangan.
- Sujiono Yuliani N, 2010. Mengajar dengan Portofolio. Jakarta: PT Indeks.
- Suryadi Dedydan Anwar Ahmad Y, 2009. Model Pembelajaran Berbasis Produksi dengan Pendekatan Assesment Portofolio pada Perkuliahan Praktek Kerja Bangunan : Jurnal Penelitian vol. 9, no.1.
- Y. Rustaman Nuryani, 2015. Penilaian Portofolioa FPMIPA & PPS Universitas Pendidikan Indonesia.